

KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

oleh

*Yulia Pratiwi Siregar¹⁾, Enni Sari Siregar²⁾

¹Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan, Universitas Aupa Royhan

²Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: tiwiliassiregar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kepercayaan diri siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Penelitian juga mengkaji beberapa aspek lain yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (LSR) dengan menggunakan 3 langkah yaitu tahap pengumpulan artikel pada *Google Scholar* dan Sinta. Pada tahap ini diperoleh sebanyak 35 artikel penelitian, kemudian dilakukan tahap kedua yaitu identifikasi. Pada tahap kedua ini dilakukan eliminasi terhadap artikel yang diperoleh dikarenakan artikel tersebut tidak sesuai dengan fokus penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Selanjutnya adalah tahap analisis secara kritis terhadap kelima artikel yang telah diperoleh. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi matematis yang baik terjadi apabila karakteristik kepercayaan diri siswa tersebut berada pada kategori tinggi dan sedang, sedangkan siswa dengan karakteristik kepercayaan diri rendah berdampak pada komunikasi matematis yang kurang baik. Selain itu, komunikasi matematis yang baik juga dapat terjadi dengan memperhatikan kesetaraan *gender* serta memberikan pengalaman belajar yang baru sehingga siswa dapat mengeksplor semua kemampuan yang ada dalam diri masing – masing. Pengalaman belajar ini dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang berbasis *project* dan berkaitan dengan kehidupan sehari – hari

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Komunikasi Matematis, Pemecahan Masalah

Abstract

This study aims to see the extent to which students' self-confidence in improving mathematical communication skills. The study also examines several other aspects that can improve students' mathematical communication skills. The research method used in this study is the Systematic Literature Review (LSR) using 3 steps, namely the stage of collecting articles on Google Scholar and Sinta. At this stage, 35 research articles were obtained, then the second stage was carried out, namely identification. In this second stage, elimination was carried out on the articles obtained because the articles did not match the focus of the research according to the stated research objectives. The next stage is the stage of critical analysis of the five articles that have been obtained. Based on this analysis, it was concluded that good mathematical communication skills occur if the characteristics of the student's self-confidence are in the high and medium categories, while students with low self-confidence characteristics have an impact on poor mathematical communication. In addition, good mathematical communication can also occur by paying attention to gender equality and providing new learning experiences so that students can explore all the abilities that exist in each of them. This learning experience can be done by using a project-based learning model and is related to everyday life.

Keywords : Self – Confidence, Mathematical Communication, Problem Solving

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan berkembang seiring perkembangan teknologi. Dalam menyeimbangkan perkembangan teknologi tersebut maka pemerintah mengupayakan program pendidikan yang selaras dan seimbang sehingga setiap peserta didik dapat merasakan perkembangan teknologi tersebut melalui penerapan kurikulum pendidikan di sekolah.

Selain pemanfaatan teknologi yang harus dikuasai, seorang individu juga harus mampu mengambil sebuah keputusan dalam pemecahan suatu permasalahan. Kemampuan komunikasi yang baik dapat diambil baik yang bersifat individu maupun komunikasi yang mencakup lingkungan yang lebih besar. Banyak kesalahan yang terjadi dalam berkomunikasi tersebut diantaranya diakibatkan karena adanya rasa kurang percaya dalam diri individu tersebut sehingga menimbulkan keraguan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor lain yang menyebabkan kesalahan dalam berkomunikasi adalah kurang pemahaman tentang ilmu pengetahuan (*knowledge*) akan suatu materi yang akan disampaikan. Selain itu kurangnya kepercayaan diri juga akan berdampak besar pada pengambilan keputusan seorang individu untuk pengembangan pendidikan dan karirnya hal ini sesuai dengan Widayastuti (2013).

Kepercayaan dalam diri seorang individu memiliki berbagai dampak yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Apabila individu tersebut tidak memiliki kepercayaan diri maka dapat dipastikan kemampuannya dalam berkomunikasi juga akan berkurang dan dapat dipastikan juga orang tersebut akan ragu dalam mengambil keputusan pemecahan masalah dalam hidupnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Putri dan Zuzano (2013) bahwa kepercayaan diri yang tinggi mampu menunjukkan tindakan positif terhadap berbagai kondisi yang mempengaruhi kegiatan belajar maupun hasil belajar sedangkan, kepercayaan diri yang rendah menimbulkan kecenderungan negatif, baik tindakan yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar yang merugikan dan menghambat tujuan belajar peserta didik secara keseluruhan.

Peran komunikasi bukan hanya pada kehidupan sosial bermasyarakat atau pada kegiatan ilmiah lainnya. Namun peran komunikasi sangat penting dalam pembelajaran dikelas khususnya pada pembelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang berupa simbol dan angka namun pada hakikatnya simbol dan angka tersebut juga harus dikomunikasikan secara lugas agar setiap orang dapat memahami makna dari perhitungan yang dilakukan. Faktor penentu keberhasilan suatu komunikasi pada pembelajaran matematika bukan saja terjadi akibat kepercayaan diri yang tinggi namun harus diikuti juga oleh pengetahuan yang baik dalam diri seseorang. Rahmah,dkk (2024) menyimpulkan bahwa penelitian mengenai kepercayaan diri seseorang juga berdampak terhadap prestasi dan pengambilan keputusan seseorang, selain itu kepercayaan diri ini juga dapat dikaji dengan melihat berbagai aspek yang terdiri jenjang pendidikan serta materi pembelajaran yang sedang dikaji.

Banyak aspek yang dapat mendukung terjadinya komunikasi matematis namun aspek yang paling menonjol adalah rasa percaya diri dalam kehidupan seorang individu memiliki potensi yang sangat besar untuk memunculkan komunikasi tersebut baik komunikasi secara individu maupun komunikasi massal. Selain itu faktor – faktor lain juga dapat menjadi pendukung terjadinya komunikasi matematis kemampuan seseorang dalam memahami dan mengetahui setiap materi atau topik yang sedang dipelajari. Semakin besar rasa percaya diri dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang maka diyakini kemampuan komunikasi yang terjadi juga akan semakin optimal.

Kepercayaan diri dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis seseorang, namun kepercayaan diri juga dapat meningkatkan kemampuan – kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan pemecahan masalah. Supriyati, dkk (2021) menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi matematis berdasarkan tingkat kepercayaan diri dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan matematika. Ketiga variabel tersebut saling memberikan kontribusi yang positif dalam penyelesaian suatu permasalahan. Selain kemampuan dalam memecahkan masalah, seorang anak yang memiliki kepercayaan diri juga dapat meningkatkan kemampuan representasi. Dimana dengan penguasaan kemampuan tersebut seorang anak dapat menggambarkan suatu kondisi dalam hidupnya melalui pengembangan ide – ide yang dapat digunakan dalam memecahkan sebuah permasalahan (Ulfa, dkk. (2022)

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Langkah – langkah penelitian yang digunakan sesuai dengan yang dikemukakan Rivera et. all (2022) yaitu 1) Collect (Pengumpulan), 2) Identify (Identifikasi), 3) *critically analyze the available research studies* (Menganalisis secara kritis studi penelitian yang tersedia). Jurnal penelitian dan artikel yang dianalisis diperoleh dari database Google Scholar, dan Sinta sesuai dengan fokus penelitian yaitu Kepercayaan diri dan Kemampuan Komunikasi dalam pengambilan keputusan pemecahan masalah matematis. Jurnal yang diambil adalah jurnal pada rentang tahun 2020 – 2024.

Jurnal atau artikel penelitian yang diperoleh dianalisis secara kritis dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Safarudin, dkk (2023) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggambarkan suatu penelitian secara mendalam. Untuk lebih jelasnya metode penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Penelitian

Kriteria	Kegiatan
Tahun Publikasi	2015 – 2024
Jenis Publikasi	Jurnal atau Artikel Penelitian dan Prosiding
Bahasa Publikasi	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Fokus Penelitian	Kepercayaan Diri, Kemampuan Komunikasi dan Pengambilan Keputusan Pemecahan Masalah Matematis
Metodologi Penelitian	Kualitatif
Aksesibilitas Publikasi	Dapat diakses secara penuh atau hanya menyediakan abstrak yang cukup memberikan informasi yang diperlukan

(Dimodifikasi dari Usman, 2025)

Berdasarkan pencarian jurnal atau artikel penelitian pada database Google Scholar, dan Sinta diperoleh sebanyak 35 artikel penelitian. Kemudian peneliti melaksanakan tahapan identifikasi terhadap artikel tersebut sehingga sebanyak 30 artikel dieliminasi karena terdapat berbagai aspek yang tidak sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini. Diantaranya adalah aspek yang dibahas adalah mengenai kepercayaan diri untuk mengambil keputusan dalam suatu perusahaan. Artikel penelitian tersebut dianggap berbeda dengan fokus penelitian yang ditetapkan yaitu kepercayaan diri dan komunikasi matematis khususnya dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, hanya 5 jurnal atau artikel penelitian yang layak untuk dianalisis secara kritis dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang mengkaji tentang kepercayaan diri dan komunikasi matematis selalu berkembang dan terus mengalami penambahan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena aspek kepercayaan diri merupakan dasar seorang individu dalam menjalankan setiap aktivitas maupun kegiatan pendidikannya. Selain itu kepercayaan diri bukan hanya diperlukan oleh seorang peserta didik saja namun juga harus dimiliki oleh semua kalangan dan berbagai kalangan usia. Perkembangan jurnal mengenai kepercayaan diri setiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Sebaran Jurnal Kepercayaan diri dan Komunikasi Matematis Setiap Tahunnya

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi	Judul Publikasi
2021	1	The Students' Self-Confidence and Their Mathematical Communication Skills in Solving Problems
2022	1	Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis tentang Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Alian
2023	1	Systematic Literature Review: Analisis Penerapan

2024	2	Model Project – Based Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self – Confidence Siswa Profile of Mathematical Communication Process of Prospective Mathematics Teachers Reviewed from Self-Confidence The Coherence Model of Student’s Mathematical Communication and Confidence in Statistics: Pattern Analysis of the Levels
------	---	---

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pembahasan mengenai kepercayaan diri dan komunikasi matematis menjadi fokus penelitian disetiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Kelima artikel penelitian pada tabel diatas terdiri dari jurnal nasional terindeks sinta dan jurnal internasional terindeks sinta. Kepercayaan diri dan komunikasi matematis pada artikel diatas berfokus pada berbagai jenjang pendidikan. Sebaran jenjang pendidikan dari artikel penelitian kepercayaan diri dan komunikasi matematis dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Sebaran Jenjang Pendidikan Kepercayaan Diri dan Komunikasi Matematis

Jenjang Pendidikan	Jumlah Publikasi	Judul Publikasi
Menengah Pertama	1	The Students' Self-Confidence and Their Mathematical Communication Skills in Solving Problems
Sekolah Dasar	1	Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis tentang Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Alian
Semua (Kajian Literatur)	1	Systematic Literature Review: Analisis Penerapan Model Project – Based Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self – Confidence Siswa
Perguruan Tinggi	1	Profile of Mathematical Communication Process of Prospective Mathematics Teachers Reviewed from Self-Confidence
Menengah Atas	1	The Coherence Model of Student’s Mathematical Communication and Confidence in Statistics: Pattern Analysis of the Levels

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa penyebaran kepercayaan diri dan komunikasi matematis merata pada setiap jenjang pendidikan dimana mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan jenjang pendidikan tinggi. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri harus dimiliki dari jenjang dasar agar setiap anak nantinya memiliki kecakapan dalam berkomunikasi secara matematis dan berkomunikasi dalam sosial yang lebih luas. Kepercayaan diri yang ditanamkan sejak usia dini diharapkan dapat membantu anak tersebut nantinya ketika sudah berada pada jenjang menengah pertama maupun jenjang menengah atas dalam berkomunikasi dan mengambil keputusan dalam pendidikan dan karir anak tersebut.

Kemampuan komunikasi secara matematis bukan hanya diperoleh dari kepercayaan diri yang telah ditanamkan pada anak sejak usia dini, namun kemampuan tersebut juga diperoleh dari berbagai aspek lainnya seperti aspek yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang relevan. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Penelitian Kajian Literatur Kepercayaan Diri dan Komunikasi Matematis

Judul Publikasi	Hasil Penelitian
The Students' Self-Confidence and Their Mathematical Communication Skills in Solving Problems	Kepercayaan diri yang tinggi dapat memenuhi semua aspek keterampilan dalam berkomunikasi matematis sedangkan subjek dengan kepercayaan diri sedang hanya mampu memenuhi tiga dari empat indikator keterampilan komunikasi matematis, dan kepercayaan diri rendah hanya memenuhi satu dari empat indikator keterampilan komunikasi matematis
Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis tentang Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Alian	Terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi siswa tentang materi bangun ruang
Systematic Literature Review: Analisis Penerapan Model Project – Based Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self – Confidence Siswa	Penerapan model project-based learning (PjBL) memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan komunikasi matematis dan self- confidence siswa.
Profile of Mathematical Communication Process of Prospective Mathematics Teachers Reviewed from Self-Confidence	Siswa dengan karakteristik kepercayaan diri tinggi dan sedang memiliki karakteristik komunikasi yang baik, mampu menggunakan simbol dengan baik dan tepat dalam menjelaskan informasi dan masalah yang diketahui serta menuliskan jawaban secara terperinci. Sedangkan siswa kategori kepercayaan diri rendah masih membutuhkan bantuan untuk menerjemahkan informasi dan simbol matematika sehingga hal ini mengakibatkan kesulitan dalam menyelesaikan masalah dengan baik dan benar.
The Coherence Model of Student's Mathematical Communication and Confidence in Statistics: Pattern Analysis of the Levels	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepercayaan diri seorang siswa itu dipengaruhi oleh gender. Penurunan kualitas hasil belajar siswa terjadi pada saat melakukan komunikasi matematis dan siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan gagasan yang dimilikinya sehingga berdampak kepada situasi kehidupan sehari - hari

Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Matematis

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Retta, Rohati, dan Marlina (2021) menjelaskan bahwa komunikasi matematis yang baik terjadi apabila kepercayaan diri yang dimiliki oleh subjek tersebut juga berada pada kategori baik. Sebaliknya komunikasi tidak akan berjalan dengan baik apabila kepercayaan diri subjek tersebut berada pada kategori sedang ataupun rendah. Retta, Rohati, dan Marlina (2021) juga

menjelaskan bahwa komunikasi matematis berada pada kategori baik apabila memenuhi empat indikator komunikasi yaitu *Grammar Abilities*, *Comprehension of Discourse*, *Sociolinguistic Abilities*, and *Strategic Abilities*. Sedangkan komunikasi pada kelompok subjek dengan kepercayaan diri sedang maupun rendah hanya mampu menguasai sebagian dari indikator komunikasi matematis tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Gunawan, dkk (2024) yaitu siswa dengan karakteristik kepercayaan diri yang tinggi dan sedang juga memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematis yang diberikan. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut siswa percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga permasalahan dapat diselesaikan dengan kemampuannya dalam memahami atau mengidentifikasi permasalahan, memberikan notasi atau simbol matematis, memodelkan permasalahan tersebut kedalam model matematika dan melakukan penyelesaian terhadap permasalahan tersebut. Sedangkan siswa dengan karakteristik kepercayaan diri yang rendah tidak mampu mengkomunikasikan permasalahan dengan baik dan benar. Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa tingkat kepercayaan diri memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas komunikasi matematis siswa sehingga siswa dengan kemampuan komunikasi yang efektif dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang diberikan

Peran Model Pembelajaran dalam Membentuk Komunikasi

Kepercayaan diri bukan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan komunikasi matematis. Penerapan model pembelajaran juga dapat mendukung terjadinya komunikasi matematis yang baik bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggiana, dkk (2023) yaitu salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis yang baik adalah model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dimana pembelajaran ini berpusat pada siswa dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara diskusi serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa untuk mengeksplor kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki sehingga kepercayaan diri juga secara tidak langsung ikut tereksplor sehingga berdampak positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Tingkat kepercayaan diri seseorang bukan hanya dapat mempengaruhi kemampuan orang tersebut dalam berkomunikasi, namun juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Erayani, dkk (2022) dimana hasil penelitian yang dilaksanakan membuktikan bahwa kepercayaan diri dan komunikasi matematis bersama – sama memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Tingkat kepercayaan diri dapat mencakup berbagai jenjang pendidikan namun juga dapat meliputi berbagai jenis kelompok belajar. Tingkat kepercayaan diri bukan hanya dapat diperoleh pada kelompok belajar homogen saja namun juga bisa diterapkan pada kelompok belajar heterogen. Dengan kesetaraan kelompok atau tidak berlakunya kesenjangan antara kelompok belajar homogen dan heterogen maka diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Afifah, dkk (2019).

Faktor Gender sebagai Penentu Sekunder

Faktor gender juga mendukung terbentuknya kemampuan komunikasi. Hal ini dibuktikan oleh Alghadari (2024) dimana kemampuan komunikasi bukan hanya dipengaruhi oleh kepercayaan diri seseorang, namun kemampuan komunikasi tersebut juga dipengaruhi oleh faktor *gender*. Laki – laki lebih percaya diri dalam mengungkapkan berbagai ide, temuan atau penyelesaian masalah sedangkan perempuan lebih banyak mempertimbangkan dampak yang akan terjadi dari temuan atau penyelesaian masalah tersebut. Pertimbangan tersebut membuat perempuan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan hal ini tentunya juga berdampak dalam kehidupan sehari – hari. Temuan ini menunjukkan kecenderungan *gender* berkontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan matematis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian *literature review* mengenai kepercayaan diri dan komunikasi matematis yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa komunikasi yang dapat terjadi dengan meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Kepercayaan diri harus ditanamkan sejak dini

kepada anak agar anak tersebut nantinya dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat mengambil keputusan penting dalam pendidikan dan pengembangan karirnya. Selain kepercayaan diri, komunikasi matematis juga dapat terjadi dengan menggunakan model – model pembelajaran yang dapat mengeksplor pengetahuan, mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari – hari sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menimbulkan rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi. Selain itu juga menghilangkan perbedaan *gender* juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam komunikasi matematis karena setiap anak tanpa melihat *gender* memiliki kesempatan yang sama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang diberikan, khususnya komunikasi matematis.

5. REFERENSI

- Afifah, A., Hamidah, D., & Burhani, I. (2019). Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa antara Kelas Homogen dengan Kelas Heterogen di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Hippines 3(1)* , 43-53.
- Agustin, N., Suhartono, & Salimi. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis tentang Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri Se- Kecamatan Alian. *Journal of Elementary Education* , 1(1), 10-16. <http://jpee.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/view/2/9>
- Alghadari, F., Zain, V., & Deswita. (2024). The Coherence Model of Student's Mathematical Communication and Confidence in Statistics: Pattern Analysis of the Levels. *Journal of Mathematics Education* , 1(1), 24-35. <https://billiton.id-sre.org/index.php/sjme/article/view/2/4>
- Anggiana, D. A., Suciawati, V., & Rahman, T. (2023). Systematic Literature Review: Analisis Penerapan Model Project – Based Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self – Confidence Siswa. *Pasundan Journal of Research in Mathematics* , 8(2), 303-312.
- Erayani, F., S, Arjudin, A., & Baidowi, B. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* , 1875-1884.
- Gunawan, Ferdianto, F., Untarti, R., & Akhsani, L. (2024). Student Profile of Mathematical Communication Process of Prospective Mathematics Teachers Reviewed from Self-Confidence. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* , 13(4), 1019-1034.
- Putri, W., & Zuzano, F. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang. *Journal Systems* .
- Rahmah, h., Turmudi, & Ghifari, t. M. (2024). Systematic literature Review: Kepercayaan Diri dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* , 97-110.
- Retta, A., Rohati, & Marlina. (2021). The Students' Self-Confidence and Their Mathematical Communication Skills in Solving Problems. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* , 4(2), 90-103. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/edumatika>
- Rivera, C. A., Ochoa, W., Larrinaga, F., & Lasa, G. (2022). How-to conduct a systematic literature review: A quick guide for computer science research. *Elsevier* , 1-12.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal of Social Science research* , 9680-9694.
- Supriyati, R., Supriyono, & Nila, K. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Self-Efficacy Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* , 3(1) , 45-55.
- Ulfa, N., & Sundayana, R. (2022). Kemampuan Representasi Matematis Siswa pada Materi Bilangan Berdasarkan Self - Confidence. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: Power MathEdu* , 1(2) , 193-200.
- Usman, R. M., Farida, N., Satriani, S., & Kristiawati. (2025). Apa Saja Komponen Commognitive yang dikaji dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review. *Jurnal MathEdu* , 8(1), 161-168.
- Widyastuti, J. R. (2013). Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa . *Jurnal BK UNESA* , 238-231.